



ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Teddy Ricardo¹, Hendry Setiawan², Peter Khosasih³, Henliyanto⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Manajemen, Universitas International Batam
e-mail: 1941273.teddy@uib.edu

Article History :

Received 10 December 2020

Received in revised form

24 December 2020

Accepted 19 January 2021

Available offline 20 Mei 2021

Available online 20 Mei 2021

Language Transcript :

Indonesia

Key Words : Kontribusi, Sektor Pertanian, Struktur Ekonomi

Abstract – Salah satu cara untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah dengan menggunakan indikator yaitu melihat produk domestik regional bruto (PDRB) daerah tersebut. Umumnya pertumbuhan dari PDRB suatu daerah tergantung pada sektor-sektor perekonomian di daerah tersebut, salah satunya adalah sektor pertanian. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Riau dengan basis ekonominya adalah sektor pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar kontribusi sektor pertanian pada PDRB di kabupaten kepulauan Meranti

1. PENDAHULUAN

Dalam kemajuan yang dialami oleh negara maupun daerah-daerah tertentu tidak dipungkiri terdapat peranan dari berbagai sektor perekonomian. Sektor-sektor perekonomian tersebut dapat berupa pertanian, kehutanan dan perikanan, industri, maupun sektor perekonomian lainnya. Setiap daerah memiliki sektor-sektor perekonomian yang dominan di daerah tersebut, seperti di kota Batam tidak dipungkiri bahwa sektor yang dominan di kota tersebut adalah sektor industri (Ningsih, 2018). Begitu halnya dengan Kabupaten Kepulauan Meranti yang memiliki sektor perekonomian unggulan yaitu sektor pertanian.

Kepulauan Meranti merupakan kabupaten yang berada di provinsi Riau. Ibu kota Kabupaten Kepulauan Meranti adalah kota Selatpanjang, yang dijuluki sebagai kota sagu. Dengan julukan tersebut menunjukkan bahwa sektor yang paling dominan di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sektor pertanian. Dalam sektor tersebut terdapat salah satu komoditas pertanian yang paling berpotensi yaitu tanaman sagu, dimana komoditas sagu

yang dihasilkan dari Kabupaten Kepulauan Meranti telah menyuplai 50% kebutuhan nasional akan sagu (Agus Alfinanda, Yohannes Firzal, 2019). Selain tanaman sagu, juga terdapat komoditas lainnya seperti sawit, karet, padi, palawija, kopi dan jagung.

Sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan sektor yang menjadi pendorong bagi sektor-sektor lain seperti sektor industri, dimana dengan sektor pertanian terutama tanaman sagu memunculkan keberadaan agroindustri yang mengolah tanaman sagu tersebut menjadi tepung sagu, dimana tepung sagu tersebut bisa diolah menjadi mie sagu, serta kue sagu. Dengan munculnya agroindustri yang sebagai pengolah tanaman sagu menjadi tepung atau makanan lainnya telah menjadi peranan yang cukup penting terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, dimana dengan munculnya agroindustri menyerap tenaga kerja masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Peranan dari sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya sektor tersebut memunculkan kerja sama dengan sektor-

sektor lain dengan tujuan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik, mengurangi angka kemiskinan serta pelestarian lingkungan. Adapun menurut Rahayu & Setyowati (2016) mengatakan bahwa pertanian merupakan sektor yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dimana sektor tersebut dijadikan sebagai aktivitas sebuah ekonomi, aktivitas mata pencaharian, maupun sebagai cara untuk melestarikan lingkungan tempat bertani tersebut. Dengan demikian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu daerah perlu dukungan dari pemerintah untuk membantu para petani atau pemilik dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan produktivitas tanaman pertanian. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti melalui dinas pertanian melakukan program untuk meningkatkan kinerja di sektor pertanian atau untuk meningkatkan kualitas pertanian dengan melakukan pemberian bibit kepada masyarakat petani.

Sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Meranti telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi PDRB Kabupaten Kepulauan Meranti, hal tersebut bisa dilihat dari kontribusi yang diberikan sektor pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2018 sebesar Rp 4.696.434,09 (dalam juta rupiah), tahun 2019 sebesar Rp 4.827.660,37 (dalam juta rupiah), serta pada tahun 2020 sebesar Rp 5.011.717,40 (dalam juta rupiah).

Dari penjelasan tersebut, maka tujuan dari penulis melakukan penelitian adalah untuk mencari tahu besarnya kontribusi atau peran dari sektor atau kategori pertanian di Kab. Kepulauan Meranti terhadap produk domestik regional bruto Kab. Kepulauan Meranti. Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena mengingat pentingnya peranan dari sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Meranti sehingga penulis sangat tertarik untuk mengkaji tentang ini dengan membuat laporan berjudul “Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Meranti”

2. METODOLOGI

Metode penelitian dalam laporan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2017) adalah “Melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui berbagai variabel bebas, dapat berupa satu variabel atau variabel yang lebih dari satu (variabel bebas) dan tidak melakukan komparasi pada variabel tersebut atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Penelitian dalam laporan ini dilakukan untuk mengetahui peran serta atau kontribusi dari kategori pertanian mengenai perekonomian Kepulauan Meranti periode 2010-2020.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data-data. Dalam dokumentasi penulis mengumpulkan data melalui sumber-sumber terpercaya baik melalui dokumen tertulis maupun data elektronik, data yang dikumpulkan adalah data terkait pendapatan Kabupaten Kepulauan Meranti yang dilihat dari nilai PDRB, khususnya sektor pertanian periode 2011-2020 dari BPS Kabupaten Kepulauan Meranti.

Analisis kontribusi merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data, dimana dengan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi dari kategori pertanian terhadap perekonomian Kab. Kepulauan Meranti. Adapun rumus untuk menganalisis kontribusi adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi:} \\ = \frac{\text{Pendapatan Sektor Pertanian N}}{\text{PDRB N}} \times 100\%$$

Keterangan:

N=Periode tahun tertentu yang ingin dihitung

Dengan perhitungan kontribusi, penulis mencantumkan kriteria kontribusi untuk mengetahui hasil kontribusi dari sektor tersebut termasuk kriteria baik, cukup, sedang, maupun kurang. Berikut tabel kriteria kontribusi:

Tabel 1: Kriteria Kontribusi

Kontribusi (%)	Kriteria
≥ 50	Sangat baik
40 – 50	Baik
30 – 40	Sedang
20 – 30	Cukup

10 – 20	Kurang
≤ 10	Sangat Kurang

Sumber: (Ningsih, 2018)

Selain untuk melihat seberapa besarnya kontribusi di sektor tersebut, dalam penelitian ini juga diperlukan analisis terkait pertumbuhan ekonomi baik di sektor pertanian maupun produk domestic regional bruto (PDRB) itu sendiri, sehingga untuk melihat pertumbuhan tersebut dapat menggunakan cara berikut ini:

1. Melihat pertumbuhan sektor pertanian

$$gI = \frac{Pt - P(t-1)}{Pt} \times 100\%$$

Keterangan:

gI = Pertumbuhan sektor pertanian

Pt = Nilai sektor pertanian tahun yang akan dihitung

P(t-1) = Nilai sektor pertanian pada tahun sebelumnya

2. Melihat pertumbuhan ekonomi PDRB

Pertumbuhan Ekonomi =

$$\frac{\text{PDRB Tahun 0} - \text{PDRB Tahun Sebelumnya}}{\text{PDRB Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

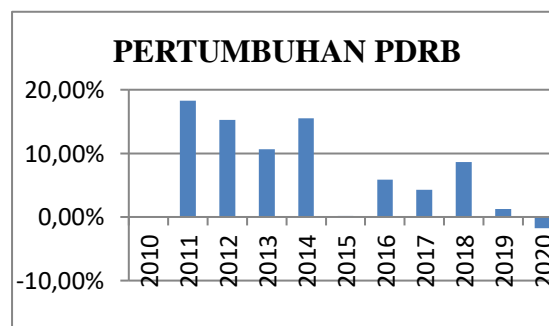
Pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2011-2020 :

Tabel 2. Pertumbuhan PDRB abupaten Kepulauan Meranti

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2010	8 690 278,58	-
2011	10 275 755,70	18.24%
2012	11 840 437,48	15.23%
2013	13 100 964,46	10.65%
2014	15 127 124,09	15.47%
2015	15 151 635,81	0.16%
2016	16 044 100,32	5.89%
2017	16 725 883,45	4.25%
2018	18 163 640,55	8.60%
2019*	18 394 545,30	1.27%
2020**	18 066 187,19	-1.79%

Sumber: BPS Kab. Kepulauan Meranti, Tahun 2021(Data diolah)
 Ket: *angka sementara/Preliminary figures **angka sangat sementara

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2010 hingga tahun 2020, pertumbuhan PDRB Kab. Kepulauan Meranti selalu mengalami penurunan dimulai dari tahun 2011 dengan pertumbuhan yang cukup bagus dengan presentase sebesar 18.24%, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2012 menjadi 15.23%% pertumbuhannya, penurunan terus terjadi pada tahun 2013 sebesar 10.65%, pada tahun 2014 naik pertumbuhannya menjadi 15.47%, kemudian terjadi penurunan pertumbuhan yang cukup besar pada tahun 2015 menjadi 0.16%, serta pertumbuhan ekonomi mulai membaik pada tahun 2016,2017,2018 dengan masing-masing presentase pertumbuhannya adalah 5.89%, 4.25%, dan 8.60%. Pertumbuhan tersebut mulai mengalami penurunan lagi pada tahun 2019 menjadi 1.27%% pertumbuhannya dan pada tahun 2020 terjadi penurunan pertumbuhan yang cukup besar menjadi -1.79% pertumbuhannya. Penurunan pertumbuhan pada tahun 2020 tersebut dapat kita ketahui bahwa terjadi penurunan berbagai sektor lapangan usaha akibat pandemi Covid-19.



Gambar 1. Pertumbuhan PDRB Kab. Kepulauan Meranti 2010-202

3.1 Kategori Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti

Nilai produksi kategori pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti cenderung meningkat dari periode tahun 2011 hingga tahun 2020, namun di tahun 2011 pertumbuhan kategori pertanian mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi -5.57%. Pertumbuhan di kategori pertanian ini cenderung mengalami penurunan. Dalam 10 tahun tersebut pertumbuhan kategori pertanian yang terbesar berada pada tahun 2014,

dimana pertumbuhan tersebut mencapai hingga 19.30%. Nilai produksi dan pertumbuhan terkait kategori pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat pada tabel 4 dibawah, sebagai berikut:

Tabel 3. Pertumbuhan Kategori Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti periode 2011-2020

Tahun	Kategori Pertanian	Pertumbuhan (%)
2010	3.525.300,46	-
2011	3 328 805,95	-5.57%
2012	3 619 481,38	8.73%
2013	3 988 554,30	10.20%
2014	4 758 333,86	19.30%
2015	5 246 451,32	10.26%
2016	5 835 992,56	11.24%
2017	6 182 926,84	5.94%
2018	6 365 446,92	2.95%
2019	6 561 902,03	3.09%
2020	7 191 110,38	9.59%

Sumber: BPS Kab. Kepulauan Meranti, Tahun 2021 (Data diolah)

3.2 Kontribusi Kategori Pertanian Terhadap PDRB

Berikut merupakan Tabel 4 kontribusi kategori pertanian terhadap PDRB Kab. Kepulauan Meranti pada tahun 2010-2020:

Tabel 4. Kontribusi Kategori Pertanian terhadap PDRB Kab. Kepulauan Meranti Tahun 2010-2020

Tahun	Kategori Pertanian	PDRB	Kontribusi
2010	3.525.300,46	8 690 278,58	40.57%
2011	3 328 805,95	10 275 755,70	32.39%
2012	3 619 481,38	11 840 437,48	30.57%
2013	3 988 554,30	13 100 964,46	30.44%
2014	4 758 333,86	15 127 124,09	31.46%
2015	5 246 451,32	15 151 635,81	34.63%
2016	5.835.992,56	16 044 100,32	36.37%
2017	6 182 926,84	16 725 883,45	36.97%
2018	6 365 446,92	18 163 640,55	35.04%
2019	6 561 902,03	18 394 545,30	35.67%
2020	7 191 110,38	18 066 187,19	39.80%

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti, Tahun 2021 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata kontribusi termasuk ke kriteria sedang, dimana dari periode tahun 2010 hingga periode tahun 2020 kontribusi terbesar dalam periode tersebut dari kategori pertanian terhadap PDRB ada di tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 40.57%. Kontribusi kategori pertanian mengalami penurunan pada tahun 2011-2013, penurunan pada tahun 2011 disebabkan karena penurunan nilai produksi kategori pertanian sedangkan penurunan pada tahun 2012-2013 bukan disebabkan oleh penurunan nilai produksi melainkan karena adanya peningkatan kontribusi dari sektor-sektor lain khususnya kontribusi terbesar pada 2 tahun tersebut dipegang oleh kategori pertambangan dan penggalian. Kategori tersebut terus mengalami kenaikan pada tahun tersebut dan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada 2 tahun tersebut, dimana kategori tersebut merupakan kategori yang potensial selain kategori pertanian di Kabupaten Kepulauan Meranti karena di Kab. Kepulauan Meranti memiliki potensi tambang minyak dan gas dimana tidak hanya tersebar di daratan saja namun juga tersebar di kawasan lepas pantai. Selain itu pada tahun 2014 hingga tahun 2017 kontribusi kategori pertanian terhadap PDRB terus mengalami kenaikan, dan terjadi penurunan kontribusi sedikit pada tahun 2018 dan tahun 2019. Pada tahun 2020 kontribusi kategori pertanian mengalami peningkatan yang sangat pesat hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 PDRB Kab. Kepulauan Meranti mengalami penurunan sedangkan nilai produksi dari kategori pertanian mengalami kenaikan sehingga pada tahun tersebut kontribusi kategori pertanian dapat mencapai hingga 39.80%. Dengan kontribusi sebesar 39.80% pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sektor penyumbang PDRB Kabupaten Kepulauan Meranti terbesar adalah kategori pertanian. Peningkatan kontribusi tersebut tidak lepas dari campur tangan dinas pertanian Meranti yang terus meningkatkan kinerjanya dengan tujuan untuk mewujudkan petani yang handal dengan memberikan pelayanan bibit.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai produksi dari kategori pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti terus meningkat dari periode tahun 2010 hingga tahun 2020. Namun peningkatan tersebut tidak searah dengan kontribusi yang diberikan kategori tersebut terhadap PDRB, dimana terjadi penurunan kontribusi setelah tahun 2010, yang dikarenakan adanya peningkatan kontribusi daripada sektor lapangan usaha lainnya khususnya sektor pertambangan dan penggalian. Namun peningkatan kontribusi kategori pertanian kembali meningkat pada tahun 2020 yang mencapai sebesar 39.80% yang menunjukkan bahwa kategori pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti masih menjadi kategori penyumbang terbesar bagi PDRB Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal tersebut tidak lepas dari kinerja dinas pertanian Meranti yang meningkatkan kinerjanya dengan cara memberikan pelayanan bibit kepada para petani di Kabupaten Kepulauan Meranti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Alfinanda, Yohannes Firzal, G. F. (2019). Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sagu Di Selatpanjang Dengan Pendekatan Arsitektur Pesisir. *JOM FTeknik Universitas Riau*, 6(1), 1–8.
- Alhudhori, M. (2017). Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 1(1), 113.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.12>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti (2021) *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2010-2020*. BPS: Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Chalid, P. (2015). Teori Pertumbuhan. *Teori Dan Isu Pembangunan*, 1–52.
<http://repository.ut.ac.id/4601/>
- Handoyo, R. D., Erlando, A., & Septiyanto, I. (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13382>
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis Peran Sektor Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Pertanian Di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 7(19), 45–54.
- Mulyawati, I. R. (2019). Analisis Kontribusi Kategori Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(3), 578–586.
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.03.13>
- Ningsih. (2018). ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB KOTA BATAM. *Heryenzus*, 6(1).
- Oktavia, H., Hanani, N., & Suhartini, S. (2016). Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input-Output). *Habitat*, 27(2), 72–84.
<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.2.9>
- Rahayu, W., & Setyowati, N. (2016). Dinamika Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Solo Raya. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 31(1), 11.
<https://doi.org/10.20961/carakatani.v31i1.11932>
- Rengkung, L. R. (2020). *KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN DI KABUPATEN MINAHASA Nomiles Bembok Gene Henfried Meyer Kapantouw*. 16(September), 1–10.
- Ridlo, A. R., & Susilowati, D. (2018). Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan Terhadap PDRB di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14–25.
- Setianingsih, W. (2017). *Pengaruh Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suharmi, I. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ekombis*, 4(2), 151–157.
- Sumardi, D. P. dan. (2020). *Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)* (1st ed.). CV. Djiwa Amarta.
- Utari, T. (2019). *Pengaruh faktor-faktor kependudukan dan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten / kota di Provinsi Jambi*. 8(2).